

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Prestasi siswa di sekolah sangat menjadi perhatian masyarakat. Pandangan masyarakat terhadap sekolah yang menciptakan banyak prestasi sangatlah positif, sebaliknya apabila sekolah sedikit menciptakan prestasi siswa maka sekolah akan dipandang Instrume. Prestasi siswa juga sangat mempengaruhi masyarakat dalam memilih sekolah. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya orang tua yang lebih memilih menyekolahkan anaknya di sekolah yang memiliki banyak prestasi, baik akadeik maupun non akademik.

Pendidikan adalah hak setiap warga Instru Indonesia, sebagaimana yang tercantum dalam UU Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003, pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa berakhlak mulia sehat berilmu cakap kreatif dan mandiri, menjadi warga Instru yang demokratis dan bertanggung jawab².

Siswa mempunyai hak untuk mengembangkan potensi sesuai bakat yang dimiliki. Pusat layanan sekolah terletak pada siswa. Semua kegiatan i sekolah, baik yang berkenan dengan manajemen pengajaran, manajemen tenaga

² UU No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, (Jakarta: Kemendiknas, 2003), hal 7.

pendidikan, manajemen sara prasarana, manajemen keuangan, manajemen sumber daya manusia maupun layanan khusus pendidikan, semua diarahkan agar siswa mendapat pelayanan yang baik.

Sebagai seorang siswa yang sedang menempun pendidikan di suatu lembaga pendidikan, sebenarnya mereka telah memiliki kompetensi dan kemampuan yang harus diaktualisasikan dalam kegiatan-kegiatan belajar. Tinggi rendahnya tingkat aktualisasi seseorang terhadap potensinya itu akan sangat menguntungkan terhadap prestasi yang mereka raih.³

Manajemen kesiswaan merupakan sarana yang dapat digunakan sebagai dasar dalam memperbaiki sistem pendidikan. Dalam peningkatan prestasi yang terus dilakukan oleh banyak instansi pendidikan, upaya-upaya tersebut dilandasi oleh suatu kesadaran seberapa pentingnya peranan manajemen kesiswaan dalam meningkatkan prestasi siswa. Mengingat bahwa siswa merupakan salah satu elemen penting dalam pendidikan dan merupakan sasaran utama dalam peningkatam mutu pendidikan, maka siswa perlu dikelola, diatur, ditata, dikembangkan dan diberdayakan agar menjadi produk pendidikan yang bermutu, baik saat siswa masih dalam lingkungan sekolah maupun setelah berada di lingkungan masyarakat. Untuk itu diperlukan manajemen kesiswaan.

Dalam proses pendidikan siswa merupakan subjek dan objek yang aktif. Dikatakan sebagai subjek karena mereka berperan aktif sebagai pelaku utama dalam proses pembelajaran, sedangkan dikatakan sebagai objek karena

³ Muhaimin, *Wacana Pengembangan Pendidikan Islam* (Surabaya: PSAPM, 2003), 149-150

sebagai sasaran didik untuk ditumbuhkembangkan oleh pendidik. Jika siswa dijadikan sebagai sasaran, maka mereka harus berperan sebagai subjek dan objek yang aktif dalam belajar dengan di fasilitasi oleh sekolah dengan menerapkan manajemen kesiswaan yang dapat merangsang seluruh keahlian yang ada dalam diri mereka.⁴

Manajemen kesiswaan mempunyai peranan yang sangat penting dalam sebuah lembaga pendidikan, karena semua aktivitas yang ada dalam sekolah yang bertujuan untuk mengatur dan mengembangkan potensi siswa, baik itu mengenai manajemen kurikulum, manajemen sarana prasarana, manajemen keuangan dan lainnya, akan diarahkan agar siswa mendapatkan layanan pendidikan yang baik, sehingga siswa dapat mengembangkan keahlian diri seoptimal mungkin dan juga merupakan keberhasilan dalam satuan pendidikan jika dalam sebuah lembaga dapat mengembangkan keberhasilan dalam suatu pendidikan jika dalam sebuah lembaga dapat mengembangkan keahlian yang dimiliki siswa dengan baik, sehingga manajemen kesiswaan sangat urgen keberadaannya bagi satuan pendidikan.⁵

Manajemen kesiswaan berada dalam bagian manajemen pendidikan. Manajemen kesiswaan adalah penataan dan pengaturan terhadap kegiatan ang

⁴ Wahyu Suminar, "Manajemen Peserta Didik untuk Meningkatkan Prestasi Siswa pada Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Pacitan" jurnal *Muslim Heritage*, Vol.1 No. 2, November 2017-April 2018, hal.391

⁵ Nurmadiyah, *Konsep Manajemen Kesiswaan*, Al-Afkar, Jurnal Keislaman dan Peradaban, Vol. 3, No. 1, 2014, hal 37

berkaitan dengan peserta didik, mulai masuk sampai keluarnya peserta didik tersebut dari sekolah.⁶

Siswa adalah organisme yang sedang tumbuh dan berkembang karena memiliki berbagai potensi manusiawi, seperti bakat, minat dan kebutuhan sosial emosional-personal, dan kemampuan jasmani.⁷ Maka, manajemen kesiswaan memiliki peran yang sangat penting dalam mengembangkan potensi akademik dan non akademik bagi siswa.⁸

Sebagai upaya meningkatkan motivasi belajar peserta didik, seorang guru harus peka terhadap permasalahan yang dihadapi peserta didik. Menurut Wasty Soemanto, masalah motivasi peserta didik dalam belajar merupakan masalah yang sangat kompleks.⁹ Hal tersebut disebabkan oleh latar belakang peserta didik yang berbeda-beda, sehingga masalah yang dihadapi juga berbeda-beda.

Motivasi merupakan proses psikis yang mendorong manusia untuk melakukan sesuatu.¹⁰ Motivasi berasal dari dalam diri dan luar diri manusia. Melalui peran manajemen kesiswaan bisa memberimotivasi, bimbingan dan arahan agar siswamempunyai semangat dan keinginan untuk belajar.

Dalam berjalannya pendidikan formal tidak terlepas dari pengelolaan sekolah atau manajemen sekolah. Manajemen sekolah adalah untuk mengatur

⁶ E Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2004), hal 46

⁷ Tim Dosen Administrasi Pendidikan UPI, *Manajemen Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2011) hal 206

⁸ Pdf khoirul anam

⁹ Wasty Soemanto, *Psikologi Pendidikan, Landasan Kerja Pemimpin Pendidikan*. (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1998), hal 201

¹⁰ Husaini Usman, *Manajemen Teori, Praktik dan Riset Pendidikan Edisi 4*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013)

agar seluruh potensi sekolah berfungsi secara optimal dalam mendukung tercapainya tujuan sekolah. Manajemen dilakukan yaitu mulai dari kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi.¹¹

Rangkaian pengaturan tersebut diterapkan pada semua bidang manajemen sekolah. Pengelolaan sekolah meliputi beberapa bidang, yaitu manajemen kurikulum, manajemen peserta didik, manajemen pendidik dan kependidikan, manajemen sarana dan prasarana, manajemen tata laksana, manajemen pembiayaan, serta manajemen hubungan masyarakat. Dapat diartikan untuk mengembangkan potensi yang ada pada peserta didik perlu melibatkan semua pihak yang terkait dalam suatu sekolah.

Dalam pemaparan di atas, bahwasanya setiap satuan lembaga pendidikan atau sekolah harus melayani semua siswa dengan pengaturan sebaik mungkin sesuai dengan kebutuhan siswa sejak siswa mendaftar ke sekolah sampai menjadi alumni. Hal tersebut terjadi SD Islam Al Azhaar Tulungagung. Hal tersebut dibuktikan dengan banyaknya prestasi yang telah diraih peserta disekolah tersebut, mereka mampu berkompetisi di tingkat kabupaten, provinsi, nasional bahkan hingga kancah internasional dalam bidang akademik maupun non akademik tentunya tidak lepas dari peran manajemen kesiswaan yang memberikan motivasi terhadap peserta didik dalam belajar.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti bermaksud melakukan penelitian untuk mengetahui lebih mendasar tentang manajemen kesiswaan di SD Islam Al Azhaar Tulungagung ini, dan juga hasil dari penelitian ini agar menjadi bahan

¹¹ Ali Imron, *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2011)

evaluasi dan sebagai pedoman bagi sekolah maupun lembaga lain. Oleh sebab itu, peneliti melakukan penelitian dengan judul Manajemen Kesiswaan Sekolah dalam Memotivasi Belajar Peserta Didik di SD Islam Al Azhaar Tulungagung. Adapun prestasi yang dimiliki SD Islam Al Azhaar Tulungagung sebagai berikut:

| No. | Nama | Kejuaran |
|-----|-------------------------------|--|
| 1. | Athaya Farah Nafisa | Juara 3 Matematika Tingkat Kabupaten |
| 2. | Auni Syahla Salsabila Al Fath | Juara 2 Matematika (Smart Kids Competition Nasional 2022) |
| | | Juara 3 Sains (Smart Kids Competition Nasional 2022) |
| | | Juara 1 Sepatu Roda Kategori Pemula 50M Tingkat Provinsi |
| 3. | Nurhani Rayalatifa Estiko | Medali Perunggu (Juara 3) Jian Shu (Pedang) D Putri Kejuaraan Nasional Ma Chung Wushu Open Tournament 2021 |
| | | Medali Perunggu (Juara 3) Qiang Shu (Tombak) D Putri Kejuaraan Nasional Universitas Pertahanan RI 2021 |
| | | Medali Perak (Juara 3) Chang Quan (Tangan Kosong) D Putri Kejuaraan Wushu Nasional Piala Gubernur Jawa Tengah Megantara 2021 |
| | | Medali Perunggu (Peringkat 3) Jian Shu (Pedang) D Putri Disway Open Wushu Jawa Bali Competition 2022 |
| | | Medali Perunggu (Peringkat 3) Qiang Shu (Tombak) D Putri Disway Open Wushu Jawa Bali Competition 2022 |
| 4. | Assyifa Atsni Fatimatuz Zahra | Peraih Gold Medal Kompetisi Matematika Suprarasional 17 |
| 5. | M. Fatih Dhia Muhyiddin | Peraih Bronze Medal Kompetisi Matematika Suprarasional 17 |
| 6. | Gendis Firda Andis | 10 Nominator Lomba Menulis |

| | | |
|-----|------------------------------|---|
| | | Pantun Tingkat Nasional GSMB |
| 7. | M. Arsyil Rahman Diana Putra | 100 Nominator Lomba Menulis Pantun Tingkat Nasional GSMB |
| 8. | Azka Azizun Hakim | 100 Nominator Lomba Menulis Pantun Tingkat Nasional GSMB |
| 9. | M. Leonel Lingga Maulana | Panahan, Emas Beregu Eliminasi Compound U12 Panahan fly navy international archery open 2022 |
| | | Panahan, Emas Beregu Eliminasi Standar Bow U12 Panahan fly navy international archery open 2022 |
| | | Peringkat 1 Kualifikasi Sesi 1 Standar Bow U12 Panahan fly navy international archery open 2022 |
| | | Peringkat 2 Kualifikasi Sesi 2 Standar Bow U12 Panahan fly navy international archery open 2022 |
| | | Peringkat 2 Kualifikasi Total Sesi Standar Bow U12 Panahan fly navy international archery open 2022 |
| | | Perunggu Mixed Team Standar Bow U12 Panahan fly navy international archery open 2022 |
| 10. | Jovito Rajendra Ivano | Peringkat 3 total sesi kualifikasi recurve U15 Panahan fly navy international archery open 2022 |
| | | Perak eliminasi beregu recurve U15 Panahan fly navy international archery open 2022 |
| 11. | Alfian Rizrie | Juara 2 divisi standar bow U9 beregu Panahan fly navy international archery open 2022 |
| | | Juara 3 divisi standar bow U9 individu Panahan fly navy international archery open 2022 |
| | | Juara 2 individu sesi 2 divisi standarbow U9 Panahan fly navy international archery open 2022 |
| | | Juara 1 kata beregu kelas 1-3 lomba kaate jombang open piala kapolres |

| | | |
|-----|-----------------------|--|
| | | Juara 3 kumite kelas 1-3 kategori -30kg lomba karate jombang open piala kapolres. |
| 12. | Ara Alivia Khristanto | Emas beregu standar bow U9 Panahan fly navy international archery open 2022 |
| | | Perak eliminasi standar bow u9 Panahan fly navy international archery open 2022 |
| | | Peringkat 2 kualifikasi sesi 1 standar bow u9 Panahan fly navy international archery open 2022 |
| | | Peringkat 2 kualifikasi sesi 2 standar bow u9 Panahan fly navy international archery open 2022 |
| | | Peringkat 2 total sesi standar bow u9 Panahan fly navy international archery open 2022 |
| | | Perak mixed team standar bow u9 Panahan fly navy international archery open 2022 |

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana perencanaan program kesiswaan sekolah dalam memotivasi belajar peserta didik di SD Islam Al Azhaar Tulungagung?
2. Bagaimana pelaksanaan program kesiswaan sekolah dalam memotivasi belajar peserta didik di SD Islam Al Azhaar Tulungagung?
3. Bagaimana evaluasi program kesiswaan sekolah dalam memotivasi belajar peserta didik di SD Islam Al Azhaar Tulungagung?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bagaimana perencanaan program kesiswaan sekolah dalam memotivasi belajar peserta didik di SD Islam Al Azhaar Tulungagung.

2. Untuk mengetahui pelaksanaan program kesiswaan sekolah dalam memotivasi belajar peserta didik di SD Islam Al Azhaar Tulungagung.
3. Untuk mengetahui bagaimana evaluasi program kesiswaan sekolah dalam memotivasi belajar peserta didik di SD Islam Al Azhaar Tulungagung.

D. Kegunaan Penelitian

Kegunaan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Adanya hasil penelitian ini, peneliti berharap dapat memberikan kontribusi khasanah keilmuan bagi lembaga-lembaga pendidikan yang membutuhkan informasi secara teoritis tentang manajemen kesiswaan dalam meningkatkan prestasi siswa. Dan dengan adanya hasil penelitian ini bisa menjadi bahan referensi bagi peneliti-peneliti lainnya yang ingin mengangkat tema yang serupa.

2. Manfaat Praktis

Adapun manfaat praktis dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi:

- a. Bagi lembaga, agar dapat dijadikan bahan masukan dan evaluasi dalam menyelesaikan problematika terkait dengan manajemen kesiswaan sekolah dalam memotivasi belajar peserta didik.
- b. Bagi peneliti lain, agar dapat dijadikan referensi serta dapat memunculkan penelitian lain yang dapat menyempurnakan penelitian terkait dengan manajemen kesiswaan sekolah dalam memotivasi belajar peserta didik.

E. Penegasan Istilah

Untuk menghindari presepsi yang salah dalam memahami judul skripsi “*Manajemen Kesiswaan Sekolah dalam Memotivasi Belajar Peserta Didik di SD Islam Al Azhaar Tulungagung*” yang berimplikasikan pada pemahaman terhadap skripsi, perlu kiranya memberikan penegasan sebagai berikut:

1. Penegasan Konseptual

Secara konseptual, penegasan istilah dalam penelitian ini diantaranya:

- a. Manajemen kesiswaan sekolah adalah suatu layanan yang terpusat pada pengaturan, pengawasan siswa mulai dari perencanaan siswa, penerimaan siswa, orientasi siswa, absensi atau kehadiran dan tidak kehadiran siswa di sekolah, pengelompokan siswa, evaluasi hasil belajar siswa, mutasi dan *drop out* siswa, kode etik siswa, hingga lulusan sekolah.
- b. Motivasi belajar merupakan proses psikis yang mendorong manusia untuk melakukan sesuatu. Motivasi berasal dari dalam diri dan luar diri manusia. Menurut kamus besar bahasa Indonesia, motivasi adalah dorongan yang timbul pada diri sendiri secara sadar atau tidak sadar untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu.

2. Penegasan operasional

Adapun penegasan istilah secara operasional dalam penelitian yang berjudul “*Manajemen Kesiswaan sekolah dalam memotivasi belajar peserta didik di SD Islam Al Azhaar Tulungagung*” adalah bagaimana

perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kesiswaan sehingga dapat memotivasi belajar peserta didik disekolah tersebut.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk memberikan gambaran yang dapat dimengerti dan menyeluruh mengenai isi dalam penelitian ini yang terdiri atas enam bab, dipaparkan sebagai berikut:

Bab I PENDAHULUAN, bab ini mendeskripsikan tentang Konteks Penelitian, Fokus Penelitian, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Penegasan Istilah, dan Sistematika Pembahasan.

Bab II KAJIAN TEORI, bab ini menjelaskan tentang Kajian Teori, pengertian manajemen kesiswaan dan motivasi peserta didik.

Bab III METODE PENELITIAN, bab ini menjelaskan tentang jenis pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan data dan tahap-tahap dalam penelitian.

Bab IV PAPARAN DATA, bab ini memaparkan tentang laporan-laporan dari hasil penelitian yang meliputi deskripsi data, analisis data dan pembahasan mengenai manajemen kesiswaan sekolah dalam memotivasi belajar peserta didik di SD Islam Al Azhaar Tulungagung.

Bab V PEMBAHASAN, Bab ini menjelaskan tentang temuan, interpretasi dan pembahasan.

Bab VI, bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran.